

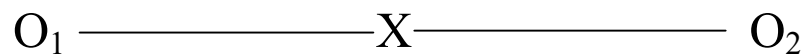
## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif menggunakan desain *praexperiment* dengan rancangan *one group pretest posttest* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh senam lansia terhadap pola eliminasi di Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama Km 32 Indralaya. Rancangan ini tidak ada kelompok pembanding (kontrol), kelompok subyek yang telah diteliti diobservasi sebelum dilakukan intervensi dan kemudian di observasi kembali setelah dilakukan intervensi. (Nursalam, 2008).

Kelompok Intervensi :



Keterangan :

O1 : Pretest mengukur eliminasi lansia

X1 : Intervensi hari pertama

X2 : Intervensi hari kedua

O2 : Posttest mengukur eliminasi lansia

## **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama KM 32 Indralaya pada tanggal 18 April sampai tanggal 23 April 2016 untuk dilakukan pengaruh senam kebugaran jasmani lansia terhadap pola eliminasi.

## **C. Populasi Dan Sampel**

### 1. Populasi

Keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti tersebut adalah populasi penelitian (Notoatmodjo, 2012). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh lansia yang berjumlah 100, dan menghuni Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama.

### 2. Sampel

Menentukan sampel yang dipilih, dan kemudian ditentukan anggota-anggota populasi sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Sampel dalam penelitian ini adalah lansia yang berada di Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama KM 32 Indralaya. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi.

Rumus penentuan besar sampel

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N (d)^2} \\
 &= \frac{100}{1 + 100 (0,05)^2} \\
 &= \frac{100}{1 + 100 (0,0025)} \\
 &= \frac{100}{1,25} \\
 &= 80 \text{ sampel}
 \end{aligned}$$

Lansia yang mengikuti senam kebugaran jasmani hanya 60, dikarenakan lansia yang sejak awal tidak mengikuti di awal tetapi di akhir mengikuti, dan sebaliknya lansia yang mengikuti di awal tetapi di akhir lansia tidak mengikuti, alasan nya pun lansia tersebut malas mengikuti senam kebugaran jansani lansia.

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lansia yang berusia diatas 60 tahun
2. Lansia yang bersedia menjadi responden
3. Lansia yang sehat fisik

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lansia yang mengalami gangguan pendengaran dan tidak bisa menulis
2. Lansia yang sakit pada saat penelitian dilakukan
3. Lansia yang bedrest
4. Lansia yang malas saat melakukan penelitian

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

d : Tingkat signifikansi (p).

(Nursalam, 2013).

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### 1. Data Primer

Pengumpulan data yang dilakukan penulis yang diperoleh melalui kuesioner yang langsung diberikan kepada responden. Kuesioner berjumlah 20 soal untuk pertanyaan seputar pola eliminasi, buang air besar, dan buang air kecil di Panti Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama KM 32 Indralaya.

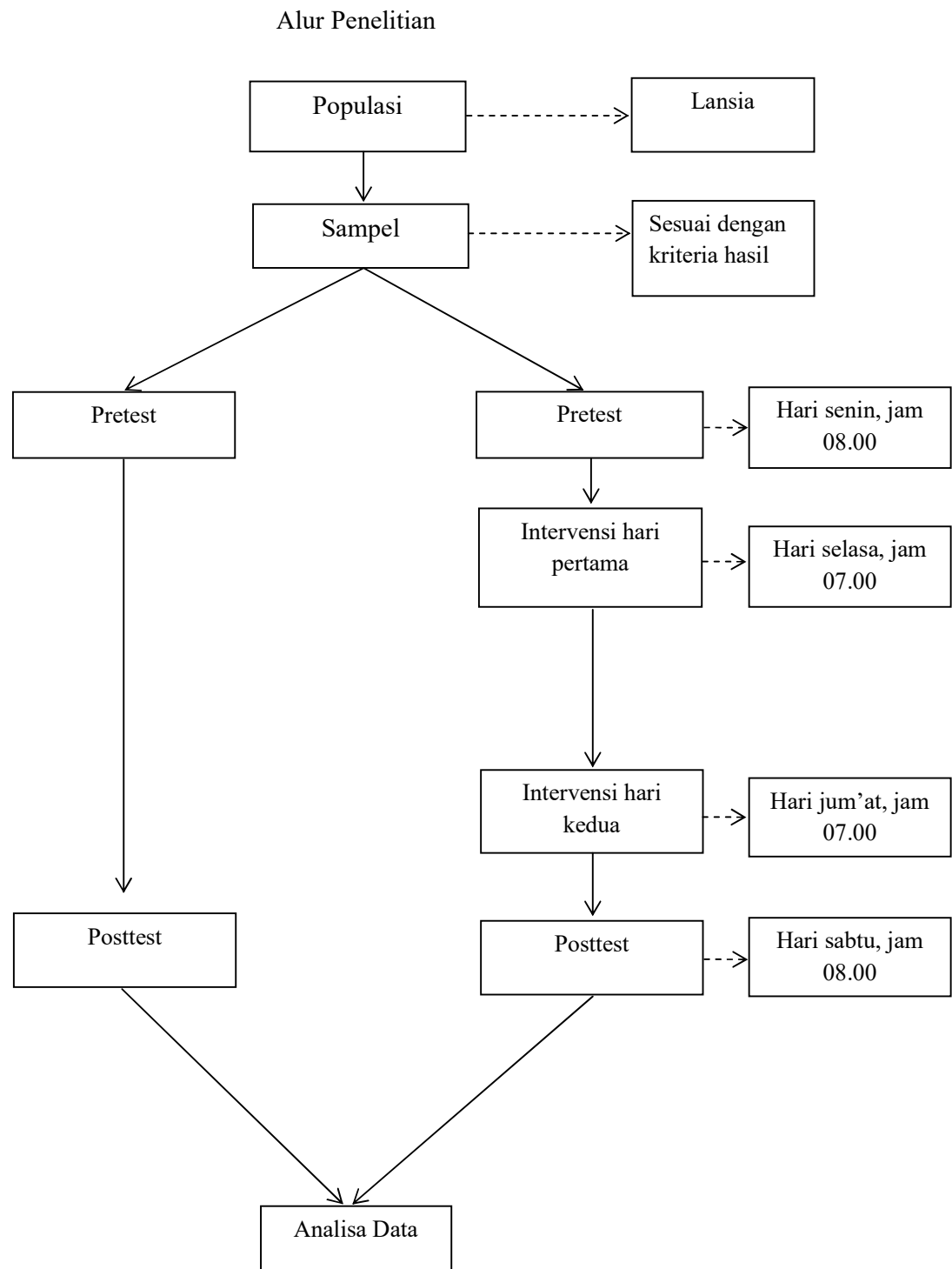
##### 2. Data Sekunder

Dari rekam medis lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama berupa data lansia yang mengalami masalah eliminasi, data yang diperoleh berupa populasi lansia. Selain itu juga peneliti mendapatkan data tentang populasi lansia di Dinas sosial Sumatra Selatan, dan data berapa jumlah panti jompo di Sumatra Selatan.

### E. Alat Pengumpul Data

Alat yang di gunakan untuk mengumpul data adalah kuisisioner. Kuisisioner diberikan peneliti kepada responden kemudian peneliti akan memandu lansia untuk mengisi kuisisioner. Kuisisioner berisi 20 pertanyaan lengkap dengan jawaban. Peneliti menggunakan skala Likert dengan bentuk pertanyaan tertutup dan menggunakan jawaban selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah, peneliti menjelaskan kepada responden bahwa responden cukup memberi tanda ceklis pada salah satu jawaban yang di anggap benar ditempat yang telah disediakan. Kuisisioner berisi pertanyaan-pertanyaan tentang pola eliminasi pada lansia. Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuisisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti dan sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada tanggal 16 April 2016 di Panti Sosial Tresna Werdha Teratai KM 6 Palembang peneliti melakukan uji valid dengan 20 responden. Butir pertanyaan dinyatakan valid apabila didapat nilai  $r$  hitung  $> 0,468$  pada prodak moment dan dinyatakan reliabel bila nilai *alfa cronbach*  $0,6$ . Hasil uji validitas berada pada rentang nilai antara  $0,468-0,818$  dengan *alfa cronbach*  $0,6-0,930$ , dari 25 Pertanyaan terdapat 5 pertanyaan yang tidak valid dan 20 pertanyaan yang valid dan reabel, setelah itu peneliti menggunakan 20 pertanyaan yang valid dan reabel tersebut sebagai alat ukur pola eliminasi pada lansia. Peneliti tidak menggunakan 5 pertanyaan yg tidak valid dikarenakan dari 5 soal yang tidak valid memiliki makna yang sama dan  $r$  hitung  $< 0,468$ .

Bagan 2 : Alur Penelitian



## F. Teknik Analisis Data

1. Menurut (Notoatmodjo, 2012) langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut:

### a. *Editing*

Hal-hal yang dilakukan oleh peneliti pada saat editing antara lain peneliti harus memeriksa kembali kuesioner yang telah dijawab oleh responden dalam artian semua pertanyaan sudah terisi oleh responden atau belum dan apakah jawaban atau tulisan dari reponden cukup jelas terbaca atau tidak, apabila ada jawaban-jawaban yang belum lengkap, jika memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut. Tetapi apabila tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau tidak dimasukkan dalam pengolahan.

### b. *Coding*

*Coding* atau pengkodean adalah mengubah data yang berbentuk huruf atau sebuah kalimat menjadi bilangan atau sebuah angka. Tindakan pengkodean atau coding sangat berguna dalam memasukan data (*data entry*). Pengkodean pada penelitian ini jika skor nilai  $< 44$  diberi kode 1 dikatakan Kurang baik, jika skor nilai 50-60 diberi kode 2 dikatakan cukup baik, jika skor nilai  $\geq 60$  diberi kode 3 maka dikatakan baik.

c. *Data Entry* (memasukkan data)

Pada tahap ini peneliti memasukkan data ke dalam program komputer dalam bentuk kode atau angka, peneliti memberi skor jawaban responden pada variabel pola eliminasi, pada variabel pengetahuan jika responden menjawab benar pada pertanyaan positif diberi skor 1 sedangkan jika responden menjawab salah diberi skor 0, pada variabel sikap peneliti menggunakan skala *Likert*, jika pertanyaan positif dan responden menjawab Selalu diberi skor 4, sering diberi skor 3, kadang – kadang diberi skor 2, tidak pernah diberi skor 1.

d. *Cleaning* (pembersihan data)

Semua data dari sumber data atau responden selesai dimasukan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembenaran/koreksi.

2. Analisa Data

Analisa dalam penelitian ini menggunakan analisa Univariat dan analisa Bivariat.

a. Analisa Univariat

Analisa univariat adalah analisis yang dilakukan pada tiap-tiap variabel dari hasil penelitian yang bertujuan menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik variabel. Pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel



mean/median (Notoatmodjo, 2012). Hasil analisa data di sajikan dalam bentuk mean median, standar deviasi, nilai minimal, maksimal.

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini, peneliti menganalisis pengaruh senam kebugaran jasmani lansia terhadap pola eliminasi. Sebelum dilakukan analisis pengaruh senam kebugaran jasmani lansia terhadap pola eliminasi, peneliti melakukan uji normalitas data sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan menggunakan *uji Kolmogorov Smirnov* karena data tidak terdistribusi normal maka peneliti melakukan transformasi data, setelah dilakukan transformasi data didapatkan distribusi data tidak normal, maka peneliti menggunakan uji statistic alternatif yaitu uji *Wilcoxon rank test* yang digunakan untuk menguji pengaruh pendidikan kesehatan dengan CI 95%, apabila nilai *p value*  $\leq 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan sebaliknya apabila *p value*  $> 0.05$  disimpulkan  $H_0$  gagal ditolak.



## H. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka dari segi etika penelitian harus diperhatikan (Notoadmeodjo 2010)

Menurut Hidayat (2008) masalah etika yang harus di perhatikan antara lain sebagai berikut:

1. *Informend consent*

*Informend consent* merupakan bentuk persetujuan antara penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informend consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan lembar persetujuan untuk menjadi responden, tujuan pemberian *informend consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian mengetahui dampaknya. Manfaat dalam pemberian *informend consent* agar responden mengetahui alur penelitian yang dilakukan peneliti, dan responden bebas memilih apakah ingin menjadi subyek penelitian atau tidak

2. *Anonimity* ( tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

### 3. *Kerahasiaan*

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah masalah lainnya, semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya ada sekelompok tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

### 4. *Kejujuran*

Jujur dalam pengumpulan bahan pustaka, pengumpulan data, pelaksanaan metode dan prosedur penelitian, publikasi hasil. Jujur pada kekurangan atau kegagalan metode yang dilakukan.

### 5. *Confidentiality*

Merupakan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Hasil observasi akan dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok tertentu yang akan dilaporkan pada riset.

### 6. *Respect for justice and inclusiveness* (Keadilan dan keterbukaan).

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk melakukan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subyek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan jenis kelamin, agama, etnis, dan sebagainya.